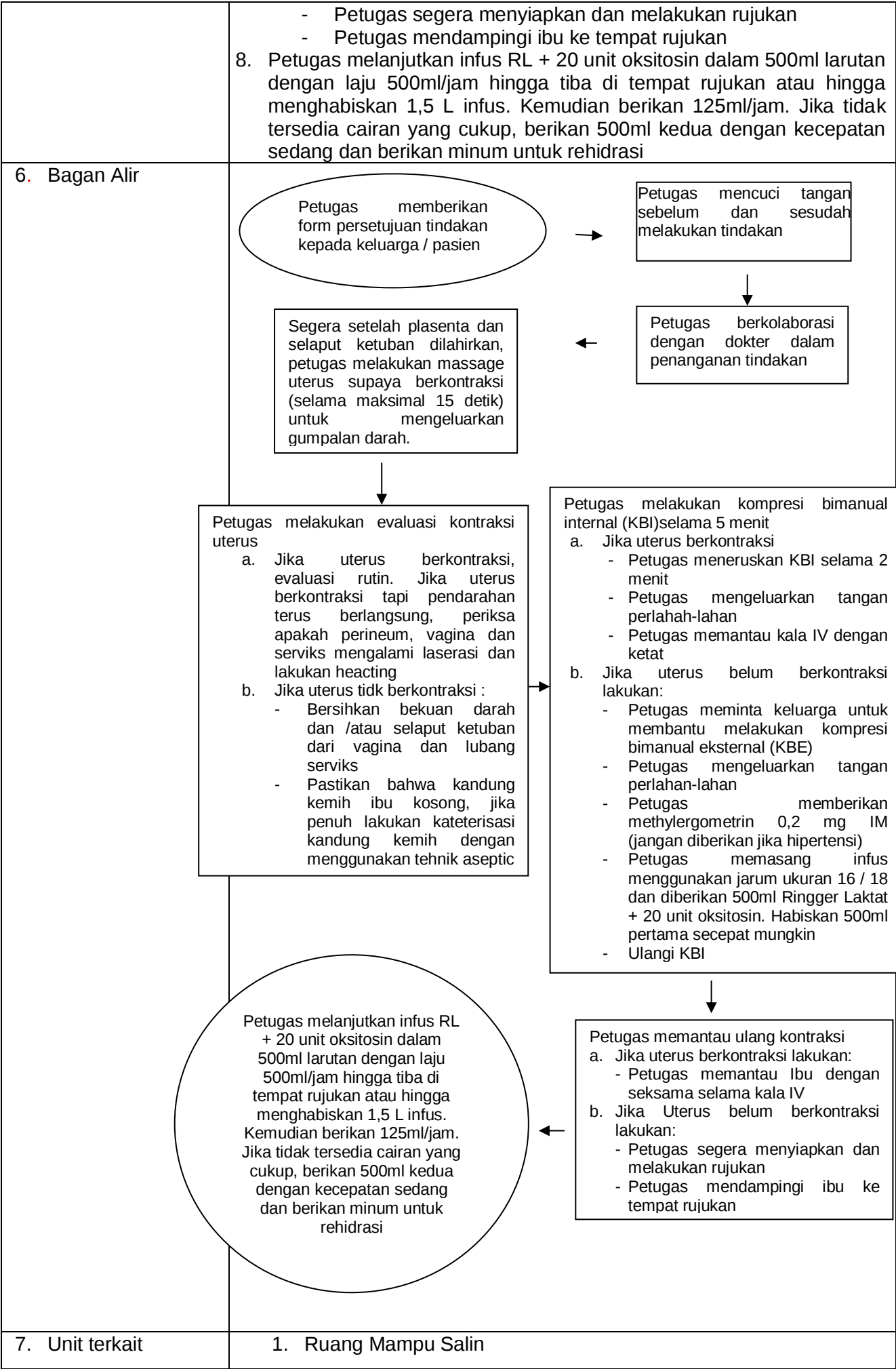


	PENANGANAN ATONIA UTERI SOP No. SOP : 441/ / /PKM-MKB/2022 No. Revisi : 1 Tanggal Terbit : / /2022 Halaman : 1/3	
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG		drg. LISTA ANGGRAINI NIP.198906122014022006
1. Pengertian	Suatu keadaan tidak adanya kontraksi uterus setelah bayi dan plasenta lahir	
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk membuat pendarahan berhenti dan kontraksi uterus keras dengan sedikit mungkin melakukan intervensi namun tetap menjaga keamanan proses penghentian pendarahan tersebut	
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No : 188.4/060/PKM-MKB/2022 Tentang Penyelenggaraan Layanan Klinis UPT Puskesmas Mengkubang	
4. Referensi	Direktorat Kesga, Dirjen Kemas, Kemenkes RI, 2018, <i>Modul Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal Bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat</i> , Kemenkes RI, Jakarta	
5. Prosedur/ Langkah-langkah	- Petugas memberikan form persetujuan tindakan kepada keluarga / pasien - Petugas mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan - Petugas berkolaborasi dengan dokter dalam penanganan tindakan - Segera setelah plasenta dan selaput ketuban dilahirkan, petugas melakukan massage uterus supaya berkontraksi (selama maksimal 15 detik) untuk mengeluarkan gumpalan darah. - Petugas melakukan evaluasi kontraksi uterus - Jika uterus berkontraksi, evaluasi rutin. Jika uterus berkontraksi tapi pendarahan terus berlangsung, periksa apakah perineum, vagina dan serviks mengalami laserasi dan lakukan heacting - Jika uterus tidk berkontraksi : - Bersihkan bekuan darah dan /atau selaput ketuban dari vagina dan lubang serviks - Pastikan bahwa kandung kemih ibu kosong, jika penuh lakukan kateterisasi kandung kemih dengan menggunakan tehnik aseptik - Petugas melakukan kompresi bimanual internal (KBI)selama 5 menit - Jika uterus berkontraksi - Petugas meneruskan KBI selama 2 menit - Petugas mengeluarkan tangan perlahan-lahan - Petugas memantau kala IV dengan ketat - Jika uterus belum berkontraksi lakukan: - Petugas meminta keluarga untuk membantu melakukan kompresi bimanual eksternal (KBE) - Petugas mengeluarkan tangan perlahan-lahan - Petugas memberikan methylergometrin 0,2 mg IM (jangan diberikan jika hipertensi) - Petugas memasang infus menggunakan jarum ukuran 16 / 18 dan diberikan 500ml Ringger Laktat + 20 unit oksitosin. Habiskan 500ml pertama secepat mungkin - Ulangi KBI - Petugas memantau ulang kontraksi - Jika uterus berkontraksi lakukan: - Petugas memantau Ibu dengan seksama selama kala IV - Jika Uterus belum berkontraksi lakukan:	



8. Rekaman historis perubahan	No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1.	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No : 188.4/060/PKM-MKB/2022 Tentang Penyelenggaraan Layanan Klinis UPT Puskesmas Mengkubang	02/Maret /2022